

PELAKSANAAN RAPAT KERJA DEWAN PENGURUS DAERAH HIDAYATULLAH KARIMUN DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI

1)*Muhamad Vriyatna, 2) *Zulaekah, 3) *Asril Sa'ad Nasution

4) **Muhammad Sidik

*Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun

**Institut Agama Islam Abdullah Said Batam

vriyatna@stitmumtaz.ac.id, ek hazulaekah@gmail.com, azrielnasty@gmail.com,
siddiqmuhammad79@gmail.com

ABSTRACT

This devotion aims to describe: (1) this implementation by the Hidayatullah Karimun Regional Board, (2) increasing organizational performance, (3) supporting and inhibiting factors faced by organizational management in improving organizational performance. The results of the devotion were: (1) improving discipline, providing motivation, making financial bookkeeping or meeting minutes more organized, improving good relations with community organizations. (2) Always provide input and encouragement to members to work well, be more coordinated and structured. Ideas and breakthroughs from each of the Core Management are still very much needed. (3) Supporting factors: adequate human resources, responsibility and cooperation from all parties, adequate facilities, community support. Inhibiting factors: lack of human resources for members, lack of funding, lack of organizational care for members. The steps taken by the Hidayatullah Karimun Regional Executive Board are carrying out activities that are able to involve all elements of society, continuing to motivate members to establish cooperation, increase discipline, carry out regeneration.

Keywords: Implementation of Work Meetings, Performance Improvement in Organizational Management

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) pelaksanaan ini yang dilakukan oleh Dewan Pengurus Daerah Hidayatullah Karimun, (2) peningkatan kinerja organisasi, (3) faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pengurus organisasi dalam meningkatkan kinerja organisasi. Hasil pengabdian adalah: (1) meningkatkan kedisiplinan, pemberian motivasi, pembukuan keuangan ataupun notulensi rapat semakin tertata, meningkatnya hubungan baik dengan organisasi masyarakat. (2) Selalu memberikan masukan dan suntikan semangat kepada anggota untuk bekerja dengan baik, lebih terkoordinasi dan terstruktur. Ide dan terobosan dari dari setiap Pengurus Inti masih sangat dibutuhkan. (3) Faktor pendukung: SDM memadai, tanggung jawab dan kerjasama dari semua pihak, fasilitas memadai, adanya dukungan masyarakat. Faktor penghambat: SDM kurang bagi para anggota, kurangnya pendanaan, kurangnya kepedulian berorganisasi bagi anggota. Langkah yang dilakukan oleh Dewan Pengurus Daerah Hidayatullah Karimun yaitu melakukan kegiatan yang mampu melibatkan semua elemen masyarakat, terus melakukan motivasi bagi anggota agar terjalinnya kerjasama, meningkatkan kedisiplinan, melakukan kaderisasi.

Kata Kunci: Pelaksanaan Rapat Kerja, Peningkatan Kinerja di Pengurus Organisasi

PENDAHULUAN

Rapat Kerja Daerah merupakan kegiatan yang paling krusial bagi sebuah organisasi untuk membicarakan berbagai macam masalah baik secara berkala maupun secara sporadis sesuai dengan tingkat kebutuhan dan tingkat permasalahan yang dialami organisasi. Namun permasalahan utama rapat adalah terkadang tidak bisa memecahkan masalah hanya yang terjadi membicarakan dan menampung masalah, terkadang menambah masalah dan konflik baru terkadang yang terjadi hanya perdebatan tak menentu hanya mempertahankan sesuatu atas dasar kepentingan pribadi dan egosime para pemegang keputusan, dan kepentingan kelompok sehingga rapat akhirnya waktunya deadlock karena terlalu banyaknya permasalahan yang tidak pernah dibatasi pemecahannya.

Banyak hal kenapa rapat tidak bisa memecahkan masalah secara cepat, bisa berasal ketidak mampuan para pemimpin rapat, kurangnya persiapan draf rapat yang disampaikan, kurangnya komunikasi interpersonal, tujuan rapat cenderung hanya menampung keluhan dan laporan semata bukan mencari kompromi win-win solution dan tentu saja penataan SDM yang kurang terapresiasi karena keterbatasannya struktur organisasi dan jelas belum adanya panduan resmi dari organisasi. Akan tetapi dalam organisasi kegiatan rapat tidak bisa diganti dengan kegiatan lain yang sejenisnya.

Maka perlu adanya sebuah perencanaan karena perencanaan merupakan suatu proses penting dalam melaksanakan kegiatan, terlebih dalam sebuah organisasi. Agar dapat mempersiapkan rancangan kegiatan selama satu periode dengan baik, suatu organisasi perlu mensosialisasikan visi, misi, tujuan, arah dan prosedur operasi kepada para pengurusnya. Memberi pemahaman dan pengarahan mengenai praktik - praktik berorganisasi yang baik juga sangat diperlukan agar seluruh rancangan kegiatan organisasi dapat diwujudkan secara terarah, terstruktur, realistis dan terukur. Mengingat hal tersebut, Dewan Pengurus Daerah Hidayatullah Karimun sebagai lembaga yang sudah besar perlu kiranya melaksanakan Rapat Kerja Daerah yang bisa dijadikan sebagai media untuk mensosialisasikan tujuan dan arah organisasi serta ajang berdiskusi bagi para pengurus agar dapat merencanakan kegiatan satu periode dengan lebih matang.

Pelaksanaan Rapat Kerja Daerah sebagai sarana dalam mengevaluasi dan membuat program kerja tahun yang akan datang yang sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat juga dimasyarakat yang dihadiri oleh semua bidang organisasi yaitu: Ketua, Sekertaris, Bendahara, Bidang Pendidikan, Bidang Dakwah, Bidang Organisasi, Bidang Ekonomi, Bidang Kesehatan dan Sosial dan Bidang Pengkaderan.

Dengan adanya, Rapat Kerja Daerah diharapkan semua terjalannya kekompakkan, kesolidan semua tim, serta bisa membuat program kerja yang terukur, terarah, terealisasi dengan baik sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Permasalahan

Dari analisis diatas dapat diperoleh permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kesadaran yang dimiliki oleh pengurus Dewan Pngurus Daerah Hidayatullah Karimun dalam berorganisasi.
2. Kurangnya inisiatif dan kreatifitas yang dimiliki oleh pengurus Dewan Pngurus Daerah Hidayatullah Karimun

3. Terbatasnya kemampuan Sumber Daya Manusia terutama terkait dengan pembuatan dan pelaksanaan program kerja.

4.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Peserta yang mengikuti Rapat Kerja Daerah Dewan Pengurus Daerah Hidayatullah Karimun adalah Dewan Pengurus Wilayah Hidayatullah Kepri sebagai Pengawas Ketua Hidayatullah Karimun, Sekertaris, Bendahara, Bidang Pendidikan, Bidang Dakwah, Bidang Organisasi, Bidang Ekonomi, Bidang Kesehatan dan Sosial dan Bidang Pengkaderan dan dihadiri juga oleh ORPEN Organisasi Pendukung seperti Pemuda Hidayatullah, Yayasan Kampus Madya, Mushida (Muslimat Hidayatullah), dan An-Nisa. Waktu pelaksanaan pada tanggal 13 Februari 2021 untuk mempersentasikan semua program kerja disetiap bidang. Dan tempat pelaksanaan Rapat Kerja Daerah tersebut di Kampus Madya Pondok Pesantren Qur'an Hidayatullah Karimun.

Pelaksanaan

Rapat Kerja Daerah dilaksanakan setahun sekali dan di evaluasi pertiga bulan sekali guna melihat perkembangan pelaksanaan program yang sudah disepakati apakah berjalan sesuai dengan arahan atau tidak sama sekali dilaksanakan program tersebut. Tahapan yang dijalankan meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan, dan penyerahan laporan akhir.

Gambar 1. kegiatan Rapat Kerja Daerah



Adapun kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Waktu	Kegiatan	Pengisi Kegiatan
1	10.00 – 10.45	Pembukaan	DPW Hidayatullah Kepri dan DPD Hidayatullah Karimum
2	10.45 – 11.15	Persentasi Bidang Pendidikan	Muhamad Vriyatna. M.I.Kom
3	11.15 – 13.30	Ishoma	Panitia
4	13.30 – 14.00	Persentasi Bidang Pengkaderan	Sahrin
5	14.00 – 14.15	Persentasi Bidang Dakwah	Mustopa
6	14.15 – 14.30	Persentasi Bidang Organisasi	Indra, S.Pd.I
7	14.30 – 14.45	Persentasi Bidang Kesehatan dan SOSial	Safarrudin
8	14.45 – 15.00	Persentasi Bidang Ekonomi	Urip Al-Islam
9	15.00 – 15.30	Persentasi Sekretaris dan Bendahara	Saipul, S.Pd.I dan Urip Al-Islam
10	15.30 – 15.45	Penutup	Panitia

Metode dan materi kegiatan dalam Rapat Kerja Daerah Hidayatullah Karimun:

1. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Dewan Pengurus Daerah Hidayatullah Karimun.
2. Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta Rapat Kerja Daerah Hidayatullah Karimun
3. Metode diskusi, yaitu pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar pembuatan dan pelaksanaan program kerja dilapangan agar tercapai target tujuan.

KEBERLAJUTAN KEGIATAN

Keberlanjutan dari pelaksanaan Rapat Kerja Daerah Hidayatullah Karimun dalam meningkatkan kinerja Organisasi mestilah ada dengan terjalinnya silaturahmi hubungan dan silaturahmi antar pengurus Hidayatullah Karimun agar bisa saling bersinergi program dan menguatkan serta memberikan semangat sehingga kinerja bisa meningkat dan menghasilkan tercapainya target yang telah disepakati.

Gambar 2. Peserta mendengarkan persentasi dari Bidang masing-masing



Dalam kegiatan Rapat Kerja Daerah Hidayatullah Karimun ini juga besarnya peluang dalam menjalin kerjasama dengan organisasi yang lain yang sudah berkembang agar menjadi pemicu untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan ide-ide kreatif untuk kemajuan Organisasi Hidayatullah khususnya di Karimun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Rapat Kerja Daerah Hidayatullah Karimun, pengabdi memberikan motivasi agar dalam membuat program tidak perlu yang terlalu dan ribet agar nanti pelaksanaan program kerja menjadi gampang dilaksanakan meskipun dari segi anggaran sangat kurang tidak menjadikan bermalas-malasan dalam menjalankannya. Yang kedua perlu adanya kesolidan tim pengurus Hidayatullah di Bidang masing-masing dan saling membantu satu sama lain sehingga kinerja bisa ditingkatkan.

Ada 8 bidang yang mengikuti Rapat Kerja Daerah Hidayatullah Karimun yaitu:

1. Bidang pendidikan (Muhamad Vriyatna, M.I.Kom) dengan programnya yaitu : a. pelacakan dan data base alumni, b. pengiriman peserta Up Grading Kompetensi Kepala Sekolah, c. mengirimkan peserta Rakor Yayasan Kampus Madya dan Pratama, d. Daurah Marhalah Ula Santri SMA/MA/SMK, e. Daurah Kepengasuhan dan Penanaman Adan (Madrasah Pengasuh), f. pelatihan pengajaran modul, g. mengirim Daurah pembelajaran Tahfidz.
2. Bidang pengkaderan (Ust Sahrin) dengan programnya yaitu: a. rekrutmen kader baru, b. membuat data base kader dan anggota yang sudah mengikuti dauroh marhalah ula dan wustho, c. menyelenggarakan dan mengawal pelaksanaan daurah marhalah pada calon alumni SMA bersama Departemen

Dikdasmen Wilayah, d. mengawal pelaksanaan GNH, dan standarisasi dauroh dan halaqoh.

3. Bidang Organisasi (Ust Indra, S.Pd.I) dengan programnya yaitu : a. mendapatkan legalitas dari pemerintah untuk DPD, b. pendampingan/pemetaan calon DPC Baru, c. membina dan memantau aktivitas dan perkembangan DPC, d. DPD berupaya membentuk dan mengembangkan jaringan di tingkat DPC, e. mewakili organisasi berhubungan dengan pihak eksternal terutama yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keorganisasian, f. melakukan proses pendampingan dan pengembangan DPC Tj. Batu.
4. Bidang Dakwah (Ust Mustofa) dengan programnya yaitu : a. dakwah fardiyah, b. Grand MBA, c. Training Bina Aqidah, d. Rumah Qur'an/MQH
5. Bidang social dan kesehatan (Ust Safarrudin) dengan programnya yaitu : a. memaksimalkan PPAS-LKSA Hidayatullah Karimun/pengembangan/perbatasan, b. Training pengelolaan dan kepengasuhan PPAS, c. keikutsertaan dalam sosialisasi PO Jamsoskad dan TIR Infaq GNH oleh DPW.
6. Bidang Ekonomi (Ust Urip Al-Islam) dengan programnya yaitu : a. membuat BUMO Hidayatullah Karimun sebagai berikut : berdirinya Usaha Ayam Kampung dan pengadaan kambing untuk Qurban Idul Adha
7. Sekretariat (Ust Saipul) dengan programnya yaitu : a. melaksanakan Rakerda, b. pengadaan/pendirian kantor secretariat DPD di Kabupaten dan kantor perwakilan di Karimun, c. menata system administrasi dan legalisasi organisasi tingkat Daerah berbasis IT, d. rapat koordinasi Tri wulan, e. melengkapi kebutuhan ATK kantor, f. mengganti papan nama pengurus secretariat kantor, g. mengelola input maupun output data organisasi, kekayaan, badan usaha, amal usaha, serta data anggota dan kader, h. rapat rutin setiap pekan, i. pengelolaan kantor.
8. Bendahara (Ust Urip Al-Islam) dengan programnya yaitu : a. mengelola keuangan yang masuk dan keluar, b. mencari dana untuk operasional DPD maupun untuk berjalannya program kerja masing-masing bidang.

PEMBAHASAN

Hidayatullah merupakan Organisasi Massa terbesar ketiga di Indonesia setelah NU dan Muhammadiyah yang tersebar di nusantara termasuk salah satunya yang berada di Karimun. Hidayatullah Karimun yang di dalamnya terdapat sebuah kepengurusan yang tersusun dari hasil pemilihan dan musyawarah yang dipilih oleh Hidayatullah Wilayah Kepulauan Riau. Kepengurusan di Hidayatullah Karimun merupakan kader pilihan yang diharapkan memiliki tanggung jawab dalam peningkatan kinerja meskipun masih banyak yang diangkat menjadi pengurus masih belum faham sepenuhnya terkait dengan program kerja di bidang masing-masing.

Peningkatan kinerja organisasi dapat dilakukan dengan cara mengadakan program-program yang menunjang kemajuan sebuah organisasi, baik itu dilakukan di dalam organisasi Hidayatullah Karimun maupun di luar organisasi Hidayatullah Karimun. Di sini peranan pengurus sangat besar dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Pelaksanaan program kerja mempunyai peranan yang dinamis dari

kududukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti ia menjalankan suatu peranan. Keduanya tidak dapat dipisah- pisahkan dan saling bertentangan satu sama lain. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat kepadanya. Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses (Soerjono Soekanto, 2002: 268-269).

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh pengurus mampu menjadikan suatu nilai lebih untuk dapat mengupayakan agar kinerja organisasi di Dewan Pengurus Daerah Hidayatullah karimun dapat mengalami kemajuan yang lebih baik. Ilmu pengetahuan dan teknologi serta pola pikir yang telah dimiliki dapat menjadi pengalaman dan dapat diterapkan dalam organisasi di Hidayatullah Karimun, dengan begitu maka organisasi Hidayatullah Karimun dapat lebih maju dalam upayanya meningkatkan sebuah kinerja organisasi.

Selain dari SDM yang dimiliki, sikap kepemimpinan yang dimiliki oleh pengurus dapat menjadi panutan bagi anggota lainnya agar dapat bertanggung jawab dalam memiliki sebuah organisasi Hidayatullah Karimun. Ide dan gagasan yang diberikan oleh pengurus dapat menjadikan anggota lainnya terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan Hidayatullah Karimun, dengan begitu kemajuan organisasi dapat terlihat dari system kerjanya yang dilakukan.

Dari faktor SDM dan sikap kepemimpinan yang dimiliki oleh pengurus Hidayatullah Karimun, faktor lainnya seperti waktu luang dan sikap malas-malasan yang dimiliki oleh para anggota juga sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan kinerja sebuah organisasi Hidayatullah karimun agar lebih baik lagi dan mengalami kemajuan. Untuk itu pengurus wajib memberikan motivasi bagi seluruh anggota agar para anggota ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan organisasi.

Tidak hanya pertemuan yang dilakukan di dalam forum saja, kesibukan yang dimiliki oleh para anggota yang dapat menghambat peran aktif mereka dalam mengikuti kegiatan di organisasi Hidayatullah karimun ini bisa dilakukan dengan pendekatan oleh pengurus di luar forum juga dapat dilakukan guna menggali ide- ide anggota yang takut untuk mengungkapkannya saat berada di dalam forum pertemuan.

Upaya yang lain meliputi pemberian motivasi-motivasi bagi semua anggota Hidayatullah Karimun, hal ini dilakukan agar para anggota mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang dapat ditelaah dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal atau faktor lingkungan. Faktor yang berasal dari dalam diri pekerja (Internal) antara lain motivasi dan kecakapan. Faktor eksternal mencakup supervise, kolega, kondisi kerja, evaluasi dan pelatihan. Dengan memperhatikan hal-hal diatas, maka faktor internal dan lingkungan yang mempengaruhi kinerja seseorang setidaknya dapat diidentifikasi ke dalam empat variable faktor, yakni faktor motivasi kerja, faktor pembinaan yang diterima pekerja dari organisasi yang mengerjakannya, faktor dukungan dan kerjasama dari mitra kerja. Apabila pengkajian terhadap faktor yang berpengaruh tersebut dapat dilakukan, maka

hal itu dapat mengeliminasi kinerja seseorang yang tidak efektif. Kinerja dapat dinilai dari apa yang dilakukan seseorang yang bekerja. Kinerja individu adalah bagaimana seorang pegawai melaksanakan pekerjaannya atau unjuk kerjanya (Sedarmayanti 2001:53-54).

Menurut Swanson (dalam Keban, 2004 : 193) kinerja organisasi adalah : Kinerja organisasi mempertanyakan apakah tujuan atau misi suatu organisasi telah sesuai dengan kenyataan kondisi atau faktor ekonomi, politik, dan budaya yang ada; apakah struktur dan kebijakannya mendukung kinerja yang diinginkan; apakah memiliki kepemimpinan, modal dan infrastuktur dalam mencapai misinya: apakah kebijakan, budaya dan sistem insentifnya mendukung pencapaian kinerja yang diinginkan; dan apakah organisasi tersebut menciptakan dan memelihara kebijakan-kebijakan seleksi dan pelatihan, dan sumber dayanya.

Dalam pembahasan kinerja organisasi selalu dibicarakan dan dibedakan mengenai organisasi privat dan organisasi publik. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja organisasi antara privat dan publik pun secara khusus juga dapat dikatakan berbeda. Untuk membedakan suatu organisasi tertentu adalah organisasi privat atau organisasi publik juga ada indikatornya.

Organisasi Hidayatullah Karimun dalam menjalankan proses upaya peningkatan kinerjanya tidak terlepas dari berbagai peran dari semua pihak terutama pengurus inti dari bidang masing-masing. Banyaknya peran yang diberikan dalam kepengurusan sangat signifikan kemajuannya, baik itu dalam menyampaikan gagasan dan ide-ide maupun dalam menjalankan agenda kegiatan yang telah dirancang sedemikian rupa, agar rencana dan pelaksanaan suatu program dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

Proses peningkatan kinerja terlihat dari adanya kerjasama dan kekompakan dari pengurus Hidayatullah Karimun dan tidak menggantungkan nasib organisasi Hidayatullah Karimun di pundak pengurus saja, jadi tidak hanya pengurus saja yang harus mengupayakan proses peningkatannya.

Dari beberapa penjelasan yang disebutkan oleh beberapa subjek penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya Pelaksanaan Rapat Kerja Daerah dalam meningkatkan kinerja pengurusnya maka ada orang yang mampu memberikan masukan dan dukungan semangat bagi anggota untuk bekerja lebih baik dan terkoordinasi serta setiap kegiatan juga berjalan lebih terstruktur. Ide-ide dan terobosan masih sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kinerja guna mendorong anggota lainnya untuk ikut berkontribusi.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Rapat Kerja Daerah Hidayatullah Karimun yang telah dilakukan, semua pengurus inti di bidang masing-masing telah memahami terkait dengan pentingnya meningkatkan kinerja dalam melaksanakan program yang sudah dipersentasikan dan disetujui agar dampaknya terhadap tanggung jawab sebagai pengurus menjadi perhatian penuh dengan target yang sudah direncanakan.

Dewan Pengurus Hidayatullah Karimun memahami kekompakan tim dalam proses menjalankan program bisa saling memotivasi terhadap yang lainnya dan saling membantu agar terjalannya tim yang solid demi tercapainya tujuan.

Mampu bekerja sama dengan pengurus organisasi agar dalam

menjalankan setiap kegiatan yang dilakukan terkoordinasi dengan baik dan terstruktur. Serta Mau mengutarakan pendapat atau ide-ide yang dimiliki untuk dituangkan dalam forum Rapat Kerja Daerah Hidayatullah Karimun.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryoto. (2008). *Kinerja Organisasi*. Bandung: Granesia.
- Liliweri, Alo. 1997. *Sosiologi Organisasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Ruky, S. (2002). *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT Gramedia
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung :Mandar Maju.
- Soerjono Soekanto. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Taneko, Soleman. 1990. *Struktur dan Proses Sosial*. Jakarta: Rajawali.
- Widjaja, A. W. (1988). *Kelembagaan dan Organisasi*. Jakarta:PT Bina Aksara.